

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Arpan, 2023) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah data berupa angka atau bilangan, sifat datanya lebih terstruktur. Menurut (Arpan, 2023) penelitian kuantitatif asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sehingga penelitian ini menjelaskan pengaruh antara beban kerja (X1), Kompensasi finansial (X2), dengan variabel *dependen* yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti merupakan hasil akhir proses berlangsungnya pengolahan penelitian. Data pada dasarnya berasal dari data mentah. Untuk mengakui keberadaan hipotesis sebelumnya, maka sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer menurut (Arpan, 2023), data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti dari tangan pertama, atau dikumpulkan langsung dari objeknya yang masih perlu pengelolaan lebih lanjut. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Masa Kini Mandiri (Lampung Post) terkait pengaruh beban kerja dan kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Arpan, 2023), data sekunder adalah data yang telah tersedia dan dikumpulkan pihak lain bukan oleh periset sendiri. Data sekunder yang digunakan berupa data karyawan, data kinerja, jurnal dan buku-buku yang berhubungan dengan beban kerja, kompensasi finansial dan kinerja karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Library research atau disebut dengan penelitian kepustakaan merupakan proses penelitian yang mengambil berbagai literatur kepustakaan yang sesuai dengan topik penelitian. Jurnal *research* ataupun buku merupakan karya ilmiah yang memuat penelitian yang ditulis oleh para peneliti yang berisi kutipan ilmiah dari hasil penelitian terdahulu.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Field research merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data-data terkait penelitian, data diperoleh dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner. Menurut (Arpan, 2023) Teknik pengumpulan data melalui angket atau kuesioner dengan cara memberikan serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden atau karyawan dengan harapan responden akan menjawab sejumlah daftar angket yang diberikan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Menurut (Arpan, 2023) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu fenomena tertentu di masyarakat. Bentuk skala ini terdiri atas beberapa pertanyaan yang diberikan responden untuk menjawab setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.

Pengukuran menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai disetiap jawaban sehingga dapat dihitung.

Tabel 3.1
Skala Likert

Kode	Penilaian	Skor
SS	Sangat Tidak Setuju	1
S	Tidak Setuju	2
CS	Cukup Setuju	3
TS	Setuju	4
STS	Sangat Setuju	5

Sumber: (Arpan, 2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Arpan, 2023) populasi merupakan sekumpulan objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Masa Kini Mandiri (Lampung Post) yang berjumlah 75 Karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Arpan, 2023) sampel adalah bagian dari populasi artinya bisa setengah, sepertiga, sebagian kecil atau bahkan seluruhnya jika populasi tidak terlalu banyak. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua karyawan PT. Masa Kini Mandiri yang berjumlah 57 karyawan tetap dalam penelitian ini dijadikan sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Arpan, 2023) variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini diantaranya:

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel independen yaitu beban kerja (X1) dan Kompensasi finansial (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel terikat. Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y) pada PT. Masa Kini Mandiri (Lampung Post).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Beban Kerja (X1)	Beban kerja adalah persepsi dari pekerja mengenai kegiatan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu serta upaya dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan. (Budiasa, 2021)	Tugas yang harus diselesaikan dalam waktu yang dilakukan pekerja untuk memperoleh hasil dari upaya yang telah dilakukan.	1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi pekerjaan 3. Penggunaan waktu kerja 4. Standar pekerjaan (Budiasa, 2021)	Likert
Kompensasi Finansial (X2)	Kompensasi finansial adalah kompensasi yang diwujudkan dengan sejumlah uang <i>kartal</i> kepada karyawan yang bersangkutan baik berupa gaji, upah, tunjangan ekonomi, bonus maupun komisi. (Sudaryo <i>et al.</i> , 2018)	Pemberian imbalan berupa uang kepada karyawan sebagai penghargaan atas kontribusinya.	1. Bayaran pokok (gaji) 2. Insentif 3. Bonus 4. Tunjangan (Sinambela & Sinambela, 2022)	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah kemampuan karyawan dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu sehingga kinerja karyawan sangat diperlukan untuk mengukur kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugasnya. (Sinambela & Sinambela, 2022)	Pencapaian yang diraih oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Komitmen (Silaen <i>et al.</i> , 2021)	Likert

Sumber: Data Diolah, 2024

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2022) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan. Uji validitas pada penelitian ini, menggunakan *product moment pearson correlation* pengolahan data dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program and Service Solution)* versi 20 dengan rumus berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X = Skor item
- Y = Skor total seluruh item
- N = Jumlah sampel (responden)

1. Rumusan Hipotesis

Ho: Pernyataan dari kuesioner tidak relevan

H1: Pernyataan dari kuesioner relevan

2. Kriteria Pengujian:

Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho diterima (instrument valid).

Apabila probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho ditolak (instrument tidak valid).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah suatu tingkat konsistensi dan stabilitas data, atau temuan penelitian dengan objek yang sama dengan metode yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program and Service Solution)* versi 20. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{\kappa}{\kappa - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\sum \alpha t^2} \right]$$

Keterangan:

- α = Reliabilitas Instrumen
 $\sum \alpha_i^2$ = Jumlah variasi skor tiap item
 κ = Banyaknya soal
 αt = Variasi Total

Selanjutnya, indeks reliabilitas instrument tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi r untuk menyimpulkan alat bantu yang digunakan terlabel atau tidak.

Tabel 3.3
Interpretasi nilai r

<i>Interval Koefisien</i>	<i>Tingkat Hubungan</i>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2020)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2022), uji normalitas digunakan untuk memastikan data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Hal tersebut untuk mengetahui jika data dari setiap variabel tidak normal, pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistic parametrik.

Pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program and Service Solution)* 20.

Prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen dengan menggunakan uji linieritas. Salah satu metode *compare means* menghasilkan uji *Anova Tabel baris Deviations From Linearity*.

Prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat digunakan untuk membandingkan koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut, indikasi multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Unsur (1-R²) dapat disebut *collinierity tolerance*, jika:
Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance > 0, 1 maka tidak ada gejala multikolinieritas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2022), regresi linier berganda digunakan untuk memperkirakan keadaan (naik turunnya) suatu variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediktor (dinaik turunkan nilainya). Sehingga regresi linier berganda digunakan jika variabel independen memiliki minimal dua variabel. Persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja)

X1 = Variabel independent (Beban Kerja)

X2 = Variabel independen (Kompensasi finansial)

α = Nilai Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

e = Error

3.10 Pengujian Hipotesis

Penelitian menggunakan hipotesis uji t dan uji F sebagai berikut:

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk menguji apakah variabel independen (beban kerja dan kompensasi finansial) berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja)

Rumusan Hipotesis:

1. Pengaruh beban kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho: tidak terdapat pengaruh antara beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Masa Kini Mandiri (Lampung Post)

Ha: terdapat pengaruh antara beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Masa Kini Mandiri (Lampung Post)

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

2. Pengaruh kompensasi finansial (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho: tidak dapat berpengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan PT. Masa Kini Mandiri (Lampung Post)

Ha: Terdapat pengaruh antara kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan PT. Masa Kini Mandiri (Lampung Post)

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima (dan Ha ditolak)
2. Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak (dan Ha diterima)

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (beban kerja dan kompensasi finansial) terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan atau komprehensif) dengan tingkat yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$ dan df (n-k-1). Pengelolaan data ini menggunakan SPSS. Rumus hipotesis:

Uji F: Beban kerja (X1) dan kompensasi finansial (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho: Beban kerja (X1) dan kompensasi finansial (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

Ha: Beban kerja (X1) dan kompensasi finansial (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai (sig) $> \alpha$ 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Jika nilai (sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima